

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seumur hidup (*long life education*) akan terwujud jika pendidikan di Indonesia didasarkan pada empat pilar belajar yang fundamental, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk hidup bersama (*learning to life together*) dan belajar untuk menjadikan jati diri (*learning to be*). Menjadi tantangan besar bagi pendidikan Indonesia untuk menjembatani empat pilar belajar ini dengan tata kehidupan nyata. Pendidikan harus mengacu pada perubahan masa depan, sehingga peserta didik dalam proses belajarnya dimungkinkan mendapatkan akses ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat menampakkan jati dirinya.

Salah satu tantangan yang dihadapi sekolah guna tercapainya tujuan pembelajaran terdapat dalam cara pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki peran strategis dalam pembelajaran dapat berinovasi dan berimprovisasi dalam pengelolaan pembelajarannya. Sebagai pengelola pembelajaran guru dapat menciptakan suatu lingkungan belajar guna

mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Mata pelajaran IPA terpadu merupakan salah satu pelajaran yang dibelajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) juga memerlukan pengelolaan pembelajaran yang menarik.

Selaras dengan perubahan paradigma pembelajaran IPA yang tidak hanya sebagai produk dari ilmu pengetahuan tetapi pembelajaran IPA juga sebagai keterampilan proses sains dan proses penyelidikan ilmiah. Perubahan paradigma tersebut mengarahkan pandangan pendidik bahwa pendidikan sebagai proses pembelajaran kompetensi, bukan sekedar transfer pengetahuan guru kepada peserta didik. Oleh karenanya, dalam pembelajaran IPA Terpadu guru perlu memperhatikan karakteristik pembelajaran IPA sebagai proses dan sebagai produk yang disesuaikan taraf berfikir peserta didik sehingga dapat membangun pemahaman tentang alam semesta dan lingkungannya. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan kerja ilmiah. Produk IPA berupa pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognitif IPA (Wisudawati dan Sulistyowati, 2014 : 26-27)

Kurikulum yang dilaksanakan di Indonesia menginginkan peserta didik mendapat pengalaman langsung dalam kemampuan berfikir, belajar, rasa ingin

tahu dan sikap peduli lingkungan yang termaktub dalam nilai karakter pada mata pealajara IPA Terpadu. IPA Terpadu merupakan mata pelajaran yang memadukan beberapa pokok bahasan dari berbagai bidang kajian yaitu fisika, kimia, biologi pada mata pelajaran IPA dalam satu bahasan. Pembelajaran terpadu akan memberikan kesempatan dan pengalaman peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik (Kemendiknas, 2011: 1)

Mata pelajaran IPA Terpadu yang diajarkan pada tingkat SMP/ MTs, muncul pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dilanjutkan pada Kurikulum 2013. Proses pembelajarann IPA terpadu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan menggabungkan beberapa Kompetensi Dasar (KD). Pada Kurikulum 2013 proses pembelajaran IPA Terpadu tampak dalam perumusan Kompetensi Inti (KI) dan penggabungan tema atau topik yang tersurat dalam Kompetensi Dasar (KD).

Pembelajaran IPA Terpadu menuntut peserta didik belajar IPA sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan, artinya peserta didik tidak belajar fisika, biologi dan kimia secara terpisah. Meskipun pada pelaksanaanya IPA terpadu yang diajarkan di SMP/MTs masih berupa kumpulan tema atau topik dari bidang studi fisika, biologi dan kimia yang dijilid dalam satu buku, belum ada keterpaduan antar bidang studi terutama sekolah yang masih melaksanakan

KTSP. Kurikulum ini bertujuan mengurangi penguasaan bahan pelajaran yang banyak, tetapi peserta didik menguasai materi pelajaran dangkal dan lepas – lepas sehingga mudah dilupakan dan tidak fungsional (Sugiyanto, 2010: 106)

Sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 tema dalam pembelajaran IPA Terpadu telah dirancang mempunyai keterpaduan. Menurut Abdul Majid (2013 : 119), pembelajaran terpadu merupakan pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak. Sehingga hasil dari pembelajaran IPA terpadu belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Siswa belum mendapat pengalaman belajar yang bermakna dikarenakan dalam IPA terpadu belum ada keterkaitan materi dari mata pelajaran biologi, fisika dan kimia dalam satu tema.

Munculnya mata pelajaran IPA Terpadu pada tingkat SMP/MTs memiliki beberapa tujuan diantaranya, meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi dan beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus (Kemendiknas, 2011: 7). Berdasar tujuan tersebut diperlukan pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu yang baik dan model pembelajaran yang inovatif. Pendekatan, model, strategi dan teknik pembelajaran IPA Terpadu yang dilakukan guru akan menjadikan peserta didik aktif membangun pengetahuan dan keterampilan, tertarik untuk belajar dan

dapat mengembangkan pengetahuan melalui fenomena yang mereka lihat di alam sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak sulit, karena belajar IPA hakikatnya belajar tentang diri sendiri, lingkungan sekitar dan fenomena-fenomena alam yang sering dilihat bahkan dialami oleh peserta didik.

SMP Negeri 2 Ngawi merupakan sekolah Adiwiyata di kabupaten Ngawi. Sebagai sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Ngawi mempunyai tanggungjawab memberikan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Sekolah menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran bagi warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut ikut bertanggungjawab dalam upaya penyelamatan lingkungan. Seluruh komunitas di sekolah ikut bertanggung jawab dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan secara terus menerus dan komprehensif. Program Adiwiyata ini memberikan ruang bagi peserta didik dalam mengeksplorasi pengetahuan dalam pembelajaran IPA (Sains). Lingkungan hidup yang erat hubungannya dengan pembelajaran IPA Terpadu akan memberikan pengalaman pada peserta didik untuk lebih peduli lingkungan dalam upaya penghematan sumber daya dan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 semakin memantapkan eksistensi SMP Negeri 2 Ngawi sebagai sekolah Adiwiyata. Pengelolaan pembelajaran di SMP

Negeri 2 Ngawi diarahkan guna mendukung program Adiwiyata yang menjadi identitas sekolah ini. Antusiasme warga sekolah dalam mendukung program ini terlihat dari sejumlah hasil karya peserta didik dalam memanfaatkan, mengolah dan mendaur ulang sampah organik maupun anorganik. Kebijakan sekolah, manajemen sekolah menjadikan warga sekolah berkompetisi dalam prestasi baik dalam pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran. Tidak berlebihan kiranya SMP Negeri 2 Ngawi menjadi sekolah menengah pertama favorit di Kabupaten Ngawi. Letaknya di jantung kota Ngawi, akses yang mudah menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik yang ingin belajar di sekolah tersebut. Input peserta didik yang memiliki kemampuan akademik unggul menjadi keuntungan guru mata pelajaran memfasilitasi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Fasilitas sarana prasarana, dukungan wali murid yang aktif menjadi modal awal dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan.

Namun demikian pengelolaan pembelajaran tetap menjadi prioritas utama dan tantangan bagi guru. Peserta didik yang mempunyai kemampuan akademik unggul mempunyai kebutuhan akademik yang harus terlayani secara maksimal. Dari uraian diatas, perlu dilakukan penelitian tentang pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 2 Ngawi, yang menjadi barometer

dalam pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu pada sekolah tingkat pertama di Kabupaten Ngawi.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada “ bagaimana pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 2 Ngawi“. Pengelolaan pembelajaran diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan memanfaatkan semua sumber belajar, fasilitas maupun sarana pendukung pembelajaran yang membutuhkan keseriusan dalam pelaksanaannya. Perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pendidik mampu mengembangkan potensi peserta didik. Pengembangan strategi, model, pendekatan dan metode- metode pembelajaran dapat memfasilitasi peserta didik memiliki keterampilan berfikir, sikap ilmiah dan menyelesaikan masalah.

Uraian diatas memperjelas bahwa pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu yang menjadi fokus pada penelitian ini sangat penting, sehingga fokus penelitian ini dirinci menjadi tiga subfokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 2 Ngawi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 2 Ngawi?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 2 Ngawi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 2 Ngawi?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 2 Ngawi?
3. Untuk mendeskripsikan penilaian pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 2 Ngawi?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam :

- a. Perencanaan pembelajaran IPA Terpadu,
- b. Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu,
- c. Penilaian pembelajaran IPA Terpadu , dan
- d. Menambah khasanah pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu dan bahan referensi dalam pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan rujukan bagi guru dan sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran IPA Terpadu dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menjadi acuan penyusunan program pengelolaan pembelajaran selanjutnya.